



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**METODE DAN ORIENTASI PENERJEMAHAN GOOGLE TRANSLATE PADA KALIMAT YANG
MENGANDUNG KOLOKASI LEKSIKAL
DALAM NOVEL ME BEFORE YOU**

DESTYANA ANGGUN R, Dr. Adi Sutrisno, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi jenis kolokasi leksikal, metode penerjemahan, dan implikasinya terhadap orientasi hasil terjemahan kalimat-kalimat yang mengandung kolokasi leksikal dalam novel bahasa Inggris berjudul *Me Before You* menggunakan mesin bebantuan terjemahan *Google Translate* (GT). Data disaring dari sembilan bab dalam novel, 3 bab bagian awal, 3 bab bagian tengah, dan 3 bab bagian akhir. Kalimat-kalimat yang mengandung kolokasi leksikal dalam sembilan bab tersebut lalu disaring dan diklasifikasikan menurut jenisnya menggunakan teori Benson, Benson, dan Ilson, kemudian diterjemahkan menggunakan GT. Data hasil terjemahan GT dianalisis untuk mengetahui metode penerjemahan apa yang diterapkan oleh mesin tersebut menggunakan teori dari Newmark, sehingga dapat diketahui orientasi hasil terjemahan GT. Dari 189 data yang dianalisis, jenis kolokasi leksikal yang paling banyak ditemukan adalah L3 (adjektiva+nomina) sebanyak 86 data (45.50%), dan yang paling sedikit ditemukan adalah L4 (nomina+verba) sebanyak 10 data (5.30%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68,26% metode penerjemahan yang diterapkan oleh GT lebih mengacu pada TSu. Metode yang paling sering digunakan adalah metode penerjemahan harfiah sebanyak 63 kali atau 33,33%. Selanjutnya diikuti oleh metode penerjemahan setia dan semantik masing masing sebanyak 36 kali atau 16,93%, dan 30 kali atau 15,89%. Dari metode-metode penerjemahan yang diterapkan oleh GT dapat disimpulkan bahwa orientasi mesin terjemahan GT mengacu pada BSu dengan ideologi foreinisasi. Dari hasil penelitian ini juga tercatat bahwa basis penerjemahan neuro machine translation pada GT masih memiliki kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki.

Kata kunci: kolokasi leksikal, metode penerjemahan, mesin terjemahan, *Google Translate*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**METODE DAN ORIENTASI PENERJEMAHAN GOOGLE TRANSLATE PADA KALIMAT YANG
MENGANDUNG KOLOKASI LEKSIKAL
DALAM NOVEL ME BEFORE YOU**

DESTYANA ANGGUN R, Dr. Adi Sutrisno, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

This research attempts to classify the types of lexical collocation, translation methods and their implication towards the orientation of the translation results of the sentences containing lexical collocations in *Me Before You* novel translated by *Google Translate* (GT). The data were gathered from 9 chapters in the novel, 3 early chapters, 3 middle chapters, and 3 final chapters. Sentences containing lexical collocation were then classified by the types using Benson, Benson, and Ilson theory, then they were translated by using GT. The GT translated data were analyzed to find out what translation methods were applied by the machine using Newmark's theory, so that the orientation of the GT translation results could be known. From the 189 data analyzed, L3 collocation (adjective+noun) was the most common type that were found with 86 data (45.50%), and the least found is L4 (noun+verb) with 10 data (5.30%). The results show that 68.26% of the translation method applied by GT refers to the ST. The most frequently used method is the literal translation method as much as 63 times or 33.33%. Followed by faithful and semantic translation methods 36 times or 16.93%, and 30 times or 15.89%, respectively. From the translation methods applied by GT, it can be concluded that the machine translation orientation of GT refers to SL with foreignization ideology. It was also noted that the neuro machine translation in GT still has weaknesses that must be improved.

Keywords: lexical collocation, translation methods, machine translation, Google Translate